

Nama : Refamei Kudadiri  
 Npm : 2413031014  
 Kelas : A  
 Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjut ( Pertemuan 13 )

### 1. Menghitung Laba Bersih Konsolidasi

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Pendapatan Konsolidasi	800.000.000 + 400.000.000	1.200.000.000
Beban Konsolidasi	(500.000.000 + 280.000.000)	(780.000.000)
<b>Laba Bersih Konsolidasi</b>		<b>420.000.000</b>

### 2. Pembagian Laba kepada Pemilik Induk dan KNP

Laba bersih konsolidasi yang diperoleh kemudian dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan Kepentingan Nonpengendali (KNP) berdasarkan persentase kepemilikan.

- Porsi Hak Pemilik Entitas Induk: 75%
- Porsi Hak Kepentingan Nonpengendali (KNP): 25%

Atribusi Laba	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Laba untuk KNP	25% x 120.000.000	30.000.000
Laba untuk Pemilik Entitas Induk	420.000.000 - 30.000.000	390.000.000
<b>Total Laba Bersih</b>		<b>420.000.000</b>

**Verifikasi:  $300.000.000 + (75\% \times 120.000.000) = 390.000.000$**

### 3. Penyajian Kepentingan Nonpengendali (KNP)

Kepentingan Nonpengendali (KNP) tetap disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi karena dalam hubungan induk dan anak perusahaan, perusahaan induk belum tentu memiliki 100% saham perusahaan anak. Pada kasus ini, PT Alpha hanya memiliki 75% saham PT Beta, sehingga masih terdapat 25% saham yang dimiliki pihak lain. Pihak tersebut disebut sebagai pemegang kepentingan nonpengendali.

Dalam laporan keuangan konsolidasi, seluruh aset, liabilitas, pendapatan, dan beban anak perusahaan digabungkan ke laporan induk karena induk memiliki pengendalian atas perusahaan anak. Akibatnya, laba bersih PT Beta sebesar Rp120 juta ikut masuk ke laba konsolidasi. Namun secara ekonomi dan hukum, laba tersebut tidak sepenuhnya menjadi hak PT Alpha, karena ada sebagian hak milik pemegang saham lain. Oleh sebab itu, standar akuntansi mengharuskan adanya pemisahan laba antara:

- laba yang menjadi hak pemilik entitas induk, dan
- laba yang menjadi hak kepentingan nonpengendali (KNP).

Penyajian KNP memiliki beberapa tujuan penting, yaitu:

### **1. Menunjukkan hak ekonomi pihak luar**

KNP mencerminkan bagian laba yang menjadi hak pemegang saham nonpengendali pada perusahaan anak. Dalam kasus ini, 25% laba PT Beta atau Rp30 juta merupakan hak pemegang saham luar dan tidak boleh diakui sebagai milik PT Alpha.

### **2. Memberikan informasi yang lebih transparan**

Jika seluruh laba konsolidasi dianggap milik induk tanpa memisahkan KNP, maka laba yang sebenarnya menjadi hak pihak lain akan terlihat seolah-olah milik induk. Hal ini dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditur, dan manajemen.

### **3. Mencerminkan prinsip pengendalian dalam konsolidasi**

Konsolidasi dilakukan karena induk memiliki kendali terhadap anak perusahaan, bukan karena memiliki seluruh sahamnya. Oleh karena itu, meskipun seluruh laporan keuangan anak digabungkan, hak pemilik lain tetap harus diakui melalui KNP.

### **4. Memenuhi standar akuntansi keuangan**

Dalam standar akuntansi konsolidasi, KNP wajib disajikan baik pada laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi konsolidasi. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan menggambarkan kondisi ekonomi grup perusahaan secara wajar dan adil.

Dengan demikian, penyajian KNP penting untuk menunjukkan bahwa laba konsolidasi tidak seluruhnya dimiliki perusahaan induk, melainkan sebagian merupakan hak pemegang saham nonpengendali pada perusahaan anak.